

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan hasil pembahasan “Pengaruh *Soft Skill, Self Efficacy, dan Internship Experience* Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Ngawi dengan *Work Motivation* sebagai variabel moderasi” Dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki lulusan SMK maka akan semakin baik pula kesiapan kerjanya.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki lulusan SMK maka akan semakin baik pula kesiapan kerjanya.
3. *Internship experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya semakin tinggi *internship experience* yang dimiliki lulusan SMK maka akan semakin baik pula kesiapan kerjanya.
4. *Work motivation* mampu memoderasi pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya jika motivasi kerja tinggi maka pengaruh positif *soft skill* terhadap kesiapan kerja akan kuat.

5. *Work motivation* mampu memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya jika motivasi kerja tinggi maka pengaruh positif *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja akan kuat.
6. *Work motivation* mampu memoderasi pengaruh *internship experience* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Artinya jika motivasi kerja tinggi maka pengaruh positif *internship experience* terhadap kesiapan kerja akan kuat.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *soft skill*, *self-efficacy*, dan *internship experience* merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi. Temuan ini memperkuat teori *Human Capital* bahwa peningkatan kompetensi individu, baik dari aspek kemampuan interpersonal, keyakinan terhadap kemampuan diri, maupun pengalaman kerja, akan meningkatkan kesiapan seseorang memasuki dunia kerja.
2. Temuan penelitian memberikan kontribusi empiris bahwa *work motivation* tidak hanya berperan sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, tetapi juga mampu memperkuat pengaruh *soft skill*, *self-efficacy*, dan *internship experience* terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian mengenai peran variabel moderasi dalam penelitian kesiapan kerja lulusan SMK.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya menggunakan empat variabel, yaitu *soft skill*, *self-efficacy*, *internship experience*, dan *work motivation*, sehingga masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi kesiapan kerja.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis memberikan saran agar dapat lebih bermanfaat dan acuan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi teknis (*hard skill*), tetapi juga memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan *soft skill* peserta didik, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, kegiatan organisasi, pelatihan, maupun kerja kelompok sehingga lulusan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kepercayaan diri (*self-efficacy*) siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang menantang, bimbingan karier, pendampingan, serta apresiasi terhadap prestasi siswa. Upaya tersebut diharapkan mampu menumbuhkan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi dunia kerja.

Sekolah juga diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang melalui kerja sama yang

lebih erat dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Program magang perlu dirancang agar sesuai dengan kompetensi keahlian siswa sehingga mampu memberikan pengalaman kerja yang relevan dan meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

2. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Perusahaan atau instansi yang menjadi mitra SMK diharapkan dapat memberikan pengalaman magang yang lebih berkualitas melalui pendampingan yang baik, pemberian tugas yang sesuai dengan kompetensi siswa, serta evaluasi terhadap hasil pelaksanaan magang. Pengalaman kerja yang bermakna akan membantu siswa mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, serta memahami budaya kerja secara langsung.

3. Bagi Lulusan SMK

Lulusan SMK diharapkan terus mengembangkan *soft skill*, meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*), serta memanfaatkan pengalaman magang sebagai sarana belajar dan pengembangan kompetensi. Selain itu, lulusan perlu menjaga dan meningkatkan motivasi kerja karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja mampu memperkuat pengaruh *soft skill*, *self-efficacy*, dan *internship experience* terhadap kesiapan kerja. Dengan motivasi kerja yang tinggi, lulusan akan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kesiapan kerja, seperti *career adaptability*, kompetensi digital, literasi teknologi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, *career planning*, maupun *employability skills*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian ke kabupaten atau provinsi lain, menggunakan jumlah responden yang lebih besar, serta menerapkan metode penelitian longitudinal atau *mixed methods* agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan SMK.